

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu proses menentukan informasi menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat menemukan keterangan yang ingin diketahui.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis.<sup>2</sup>

Pada penelitian kuantitatif memperhatikan variabel-variabel yang mempengaruhi dan dipengaruhi disebut variabel *independen* dan variabel *dependen* sebagai obyek penelitian. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan sistem yang terstruktur atas temuan-temuan data di lapangan. Pendekatan kuantitatif dalam prosesnya harus memperhatikan perhitungan-perhitungan data yang diperoleh untuk dijadikan jawaban suatu permasalahan. Sehingga mempermudah dalam pengambilan keputusan dari hasil analisis data penelitian.

---

<sup>1</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 37.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 14.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel ke variabel lainnya.<sup>3</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang ditimbulkan dari variabel independen X1 (promosi), X2 (kebutuhan), X3 (gaya hidup), X4 (citra merek) terhadap variabel dependen (pengambilan keputusan pembelian).

## B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah penggabungan individu yang sejenis yang terdapat pada suatu daerah tertentu dalam jangka waktu tertentu. Populasi ini digunakan pengkaji untuk meneliti dan kemudian mengambil suatu kesimpulan dari riset tersebut.<sup>4</sup> Populasi yang diambil peneliti adalah masyarakat Desa Ngepeh Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung.

### 2. Sampling

Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel ini menggunakan *non-probability* tepatnya menggunakan *purposive sampling*. Sugiyono menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel

---

<sup>3</sup> Bambang P dan Lina MJ, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), dal. 39.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 218.

dengan pertimbangan tertentu.<sup>5</sup> Metode ini menggunakan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti untuk memilih sampel.

### 3. Sampel Penelitian

Bagian dari populasi penelitian disebut dengan sampel. Sampel juga dikatakan sebagai bagian atau wakil dari seluruh objek maupun objek penelitian.

Penetapan jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Lemeshow sebagai berikut:<sup>6</sup>

$$n = \frac{Z^2 p(1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{96,04}$$

$$n = 96,04 \text{ (dibulatkan menjadi 96)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

z = nilai standart = 1,96

p = maksimal estimasi = 50% = 0,5

d = alpha (0,10) atau *sampling error* = 10%

Jadi sampel dalam penelitian ini yaitu 96 responden pada masyarakat Desa Ngepeh yang menggunakan smartphone realme. Alasan peneliti

---

<sup>5</sup> *Ibid.*

<sup>6</sup> Derma H. Pane dan Tiurniari Purba, "Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Minat Beli di Situs E-Commerce Bukalapak", Jurnal Ilmiah Kohesi, Vol. 4, No. 3 Juli 2020, hal. 158.

menggunakan rumus dari Lemeshow karena populasi yang dituju terlalu besar dengan jumlah yang berubah-ubah.

## C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan sumber data berupa data primer. Sumber data primer merupakan data dan informasi yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumber-sumber terpercaya di lapangan.<sup>7</sup> Data primer diperoleh melalui *survey* langsung di Desa Ngepeh dengan menyebarkan kuesioner dan dokumentasi kepada masyarakat Desa Ngepeh mengenai pengaruh promosi, kebutuhan, gaya hidup, dan citra merek terhadap pengambilan keputusan pembelian *smartphone* realme di Desa Ngepeh.

### 2. Variabel Penelitian

Dari judul penelitian “Pengaruh Promosi, Kebutuham Gaya Hidup, dan Citra Merek Terhadap Pengambilan Keputusan Pembelian *Smartphone* Realme di Desa Ngepeh Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung”, maka variabel penelitian ini sebagai berikut:

- a. Variabel bebas atau variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya atau

---

<sup>7</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 21.

timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>8</sup> Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah:

- 1) Promosi (X1)
- 2) Kebutuhan (X2)
- 3) Gaya Hidup (X3)
- 4) Citra Merek (X4)

- b. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas).<sup>9</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini adalah:

Pengambilan keputusan pembelian (Y)

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. skala *likert* merupakan skala untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terkait dengan obyek yang diteliti.<sup>11</sup> Penggunaan skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator

---

<sup>8</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 52.

<sup>9</sup> *Ibid.*

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 39.

<sup>11</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 261.

variabel.<sup>12</sup> Skala *likert* berperan untuk mengukur variabel-variabel yang dijadikan sebagai acuan dalam membuat variabel-variabel yang dijadikan sebagai acuan dalam membuat instrumen-instrumen pendukung variabel penelitian. Instrumen digunakan sebagai penjelas secara rinci terkait dalam pembuat pertanyaan dan pernyataan. Skala *likert* digunakan untuk menjawab pertanyaan/pertanyaan dari suatu kuesioner memiliki nilai dari sangat positif sampai sangat negatif. Skor yang bisa diberikan pada skala *likert* sebagai berikut:<sup>13</sup>

- |                              |        |
|------------------------------|--------|
| a. SS = Sangat Setuju        | skor 5 |
| b. S = Setuju                | skor 4 |
| c. N = Netral                | skor 3 |
| d. TS = Tidak Setuju         | skor 2 |
| e. STS = Sangat Tidak Setuju | skor 1 |

## **D. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Metode Pengumpulan Data**

Cara dan alat yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi terkait penelitian ini, penelitian menggunakan metode pengumpulan data seperti:

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hal. 86.

<sup>13</sup> Mushich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hal. 68.

---

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan dalam mengumpulkan data dengan terjun langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga akan diperoleh gambaran secara jelas mengenai kondisi objek penelitian.<sup>14</sup> Jadi observasi berkaitan langsung dengan kegiatan yang terjadi di lapangan, peneliti disini memiliki peran dalam kegiatan yang akan diteliti. Pada metode observasi yang perlu diperhatikan yaitu waktu, tempat, pelaku, dan aktivitas. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung mengenai pengaruh promosi, kebutuhan, gaya hidup, dan citra merek terhadap pengambilan keputusan pembelian *smartphone* realme di Desa Ngepeh.

b. Kuesioner

Metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pernyataan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.<sup>15</sup> Kegiatan mencari informasi dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus diisi oleh responden berkaitan dengan fokus penelitian. Cara untuk memperoleh data, kuesioner disebarkan kepada responden yang akan diteliti. Pada kuesioner ini responden masyarakat Desa Ngepeh tinggal memberi tanda centang pada kolom jawaban, karena peneliti sudah memberikan

---

<sup>14</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 108.

<sup>15</sup> Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian...*, hal. 76.

pilihan jawaban terkait pernyataan yang tersedia. Tujuan dari metode kuesioner yaitu memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan memperoleh informasi suatu masalah secara serentak.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sekumpulan berkas yaitu menacri data berkaitan dengan hal-hal berupa catatan, buku, jurnal, notulen dan sebagainya.<sup>16</sup> Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh promosi, kebutuhan, gaya hidup, dan citra merek terhadap pengambilan keputusan pembelian *smartphone* realme oleh masyarakat Desa Ngepeh. selain itu juga untuk memberikan data tambahan yang digunakan dalam pembahasan penelitian.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh, mengukur, mengolah, dan menginterpretasikan informasi/permasalahan yang diperoleh dengan menggunakan pola ukur yang sama. Instrumen penelitian dapat sebagai alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang teliti.<sup>17</sup> Permasalahan yang dimaksud yaitu variabel-variabel penelitian. Berdasarkan hasil data dan informasi yang diperoleh melalui kuesioner, selanjutnya dikembangkan. Banyaknya instrumen penelitian yang digunakan dalam kuesioner harus sesuai dengan

---

<sup>16</sup> Margono, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 51.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 148.

indikator dari variabel bebas yaitu promosi, kebutuhan, gaya hidup, citra merek, dan pengambilan keputusan pembelian yang kemudian dihubungkan dengan teori-teori yang sudah ada.

#### **E. Analisis Data**

Setelah semua data terhimpun, maka tahap berikutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis kuantitatif sesuai dengan tujuan penelitian. Menjawab tujuan penelitian diatas yaitu untuk mengetahui pengaruh promosi, kebutuhan, gaya hidup, dan citra merek terhadap pengambilan keputusan pembelian *smartphone* realme. Pada penelitian ini alat yang digunakan untuk mengolah data menggunakan *software Statistical Package for Sosial Science (SPSS) for windows version 21*. Kuesioner penelitian yang sesungguhnya, sebelum dibagikan ke masyarakat Desa Ngepeh perlu uji coba terlebih dahulu. Proses uji coba dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian untuk melihat layak atau tidak kuesioner digunakan dalam mengumpulkan data penelitian yang dilakukan.

Analisis data dipergunakan untuk merangkum data dalam bentuk yang mudah dipahami dan dimengerti, sehingga masalah penelitian dapat dipelajari. Analisis data dalam penelitian kuantitatif mempunyai tujuan yaitu menjawab maksud dari suatu data. Adapun tahap dalam analisis data yaitu memilah data berdasarkan variabel, menampilkan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, mencari

kesimpulan dari data yang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

## 1. Uji Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Kevalidan dalam pertanyaan dan pernyataan yang ada di kuesioner harus dapat menjelaskan variabel yang diteliti.<sup>18</sup> Nilai validitas yang tinggi menunjukkan kevalidan suatu instrumen yang digunakan. Instrumen dianggap valid, jika dapat mengukur atau menggambarkan variabel yang diteliti secara cepat. Jadi hasil kuesioner harus bisa menggambarkan variabel yang diukur. Metode *Pearson's Product Moment Correlation* digunakan untuk mengetahui hasil dari masing-masing item, yaitu mengkorelasikan skor item dan skor total.<sup>19</sup> Kuesioner dianggap sah atau tidak, jika mampu menunjukkan:

- 1) Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%, maka instrumen dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%, maka instrumen dikatakan tidak valid.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2...*, hal. 250.

<sup>19</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: CV Wade Group, 2017), hal. 47.

<sup>20</sup> *Ibid.*, hal. 47.

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan.<sup>21</sup> Syarat utama suatu kuesioner layak digunakan untuk memperoleh data penelitian harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Pada uji reliabilitas diharapkan, jika dilakukan pengujian ulang akan mendapatkan hasil yang sama. Kuesioner penelitian dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ .<sup>22</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji prasyarat yang digunakan pada analisis parametrik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas persebaran populasi yang diteliti harus berdistribusi normal. Cara yang digunakan dalam pengujian dengan uji normalitas yaitu kurtosis, *Kolmogrov-Smirnov*, histogram, dan P-Plot.<sup>23</sup>

Uji distribusi normal maksudnya uji untuk mengukur apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Pada uji normalitas nilai signifikan sebesar 5%, ketentuan yang digunakan dalam uji normalitas yaitu:

- 1) Jika nilai Sig  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Sig  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.<sup>24</sup>

---

<sup>21</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2...*, hal. 256.

<sup>22</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik ...*, hal. 59.

<sup>23</sup> Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 156.

<sup>24</sup> Rochmat Aldy Purnomo dan Puput Cahya Ambarwati, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Fadilatama, 2016), hal. 72.

### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas berfungsi untuk melihat ada atau tidak hubungan diantara variabel independen pada model regresi. Multikolinearitas berarti antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain saling berkorelasi linier, biasanya korelasinya mendekati sempurna koefisien tinggi atau bahkan satu. Kesimpulannya semakin rendah nilai hubungan antar variabel independen menunjukkan semakin baik model regresi yang digunakan dalam penelitian. Untuk mengetahui ada atau tidak multikolinearitas pada model regresi, ditentukan oleh beberapa hal yaitu:

- 1) Jika nilai  $VIF > 10$ , maka model regresi terjadi gejala multikolinearitas.
- 2) Jika nilai  $tolerance < 0,01$ , maka model regresi bebas dari multikolinearitas.<sup>25</sup>

### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah didalam regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai suatu penelitian ke penelitian lain. Pada uji heteroskedastisitas dianggap tidak sama jika ditemukan data yang memiliki varian berbeda dan jika terdapat varian yang sama maka disebut homoskedastisitas.<sup>26</sup> Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser. Uji

---

<sup>25</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hal. 51.

<sup>26</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2...*, hal. 204.

Glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikannya diatas tingkat kepercayaan 5%.<sup>27</sup>

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui atau meramalkan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan tujuan membuktikan ada atau tidak hubungan fungsional antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen.<sup>28</sup> Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidak hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan formulasi persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = variabel dependen

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = variabel independen

e = standar eror<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hal. 140.

<sup>28</sup> Hadi Sutrisno, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hal. 39.

<sup>29</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2...*, hal. 133.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Pada uji ini menggunakan nilai signifikan sebesar 5%. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti  $H_a$  diterima.
- 2) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima berarti  $H_a$  ditolak.

##### b. Uji F

Uji F adalah uji yang digunakan untuk menguji signifikan pengaruh beberapa variabel independen dapat berpengaruh simultan terhadap variabel dependen.<sup>30</sup> Uji F digunakan untuk menghitung besarnya perubahan nilai variabel dependen yang dapat dikelaskan oleh perubahan semua variabel semua variabel independen. Pada pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .<sup>31</sup> Uji F didasarkan atas nilai signifikan sebesar 5%. Ketentuan pengambilan keputusan uji F yaitu:

- 1)  $H_0$  ditolak, jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima.
- 2)  $H_0$  diterima, jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak.

---

<sup>30</sup> Rochmat Aldy Purnomo dan Puput Cahya Ambarwati, *Analisis Statistik Ekonomi...*, hal. 72.

<sup>31</sup> Hadi Sutrisno, *Analisis Regresi...*

**c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat berapa besar hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Ketentuan model  $R^2$  yang dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan yaitu:<sup>32</sup>

- 1) Semakin kuat, jika  $R^2$  mendekati 1.
- 2) Semakin lemah, jika  $R^2$  mendekati 0.

---

<sup>32</sup> Nawari, *Analisis Regresi*, (Jakarta: PT Elex Komputindo, 2010), hal. 29.